

## **MODUL AJAR**

## KURIKULUM MERDEKA (KBC)

Nama Madrasah	:	•••••
Nama Penyusun	:	•••••
NIP	:	•••••
Mata pelajaran	:	Al Quran Hadis
Fase F, Kelas / Semester	:	XI (Sebelas) / I (Ganjil)

# MODUL AJAR DEEP LEARNING (KBC) MATA PELAJARAN : AL-QUR'AN HADIS BAB 1 : HAKIKAT PENCIPTAAN MANUSIA

#### A. IDENTITAS MODUL

Kelas / Fase / Semester: XI (Sebelas) / F / Ganjil Alokasi Waktu : 8 JP (4 kali pertemuan)

Tahun Pelajaran : 20.. / 20..

#### B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal**: Peserta didik telah memiliki pemahaman dasar tentang konsep Allah sebagai Sang Pencipta dan manusia sebagai makhluk ciptaan-Nya dari jenjang pendidikan sebelumnya.
- Minat: Peserta didik memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap asal-usul diri, proses biologis penciptaan, dan tujuan hidup, yang dapat menjadi gerbang untuk menumbuhkan cinta pada Sang Pencipta.
- Latar Belakang: Peserta didik berasal dari lingkungan madrasah yang memiliki latar belakang pemahaman keagamaan yang beragam, namun sama-sama berada dalam fase remaja yang aktif mencari jati diri.

#### Kebutuhan Belajar:

- Visual: Peserta didik akan difasilitasi dengan diagram proses penciptaan manusia, video embriologi, dan infografis yang menarik.
- Auditori: Pembelajaran akan melibatkan diskusi kelompok, ceramah interaktif, dan pembacaan ayat Al-Qur'an dengan tartil untuk menyentuh kalbu dan menumbuhkan cinta.
- Kinestetik: Peserta didik akan diajak untuk membuat proyek kreatif (misalnya poster atau mading) yang menggambarkan pemahaman mereka tentang keagungan penciptaan sebagai wujud cinta.

#### C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA

- Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Diri dan Sesama Manusia, Cinta Ilmu.
- Materi Insersi: Keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt. sebagai inti dan muara kehidupan. Membiasakan akhlak terpuji kepada diri sendiri seperti syukur sebagai wujud cinta pada karunia-Nya. Ilmu sebagai penuntun untuk merasakan getaran cinta Ilahi yang universal.

#### D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:
  - Konseptual: Memahami konsep manusia sebagai hamba dan khalifah, hakikat penciptaan, dan tujuan hidup sebagai manifestasi cinta Allah.

- Prosedural: Menganalisis tahapan-tahapan proses penciptaan manusia berdasarkan QS al-Mu'minun [23]: 12-14 dan hadis terkait.
- Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik: Materi ini sangat relevan karena mengajak peserta didik untuk merenungkan eksistensi dirinya, menumbuhkan rasa syukur dan cinta pada diri sendiri sebagai ciptaan-Nya yang sempurna, serta memahami peran dan tanggung jawabnya di muka bumi sebagai wujud cinta kepada sesama dan lingkungan.
- **Tingkat Kesulitan**: Sedang. Konsepnya mendalam, namun ayat dan hadis yang disajikan cukup jelas dan dapat dihubungkan dengan ilmu pengetahuan modern untuk memupuk rasa cinta pada kebenaran Al-Qur'an.
- **Struktur Materi**: Materi disusun secara sistematis, dimulai dari proses penciptaan fisik, kesempurnaan anugerah, penugasan sebagai khalifah, hingga tujuan akhir penciptaan, yaitu beribadah sebagai ekspresi cinta tertinggi.
- Integrasi Nilai dan Karakter: Mengintegrasikan nilai-nilai syukur, tanggung jawab, dan rasa cinta yang mendalam kepada Allah Swt. sebagai Pencipta, serta menumbuhkan cinta dan penghargaan terhadap ilmu pengetahuan yang mengungkap keagungan-Nya.

#### E. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia: Peserta didik menghayati kebesaran Allah melalui proses penciptaan, yang menumbuhkan cinta dan ketakwaan serta akhlak syukur.
- **Kewargaan**: Memahami peran sebagai khalifah di bumi menumbuhkan kesadaran akan tanggung jawab sosial dan kontribusi positif bagi masyarakat sebagai wujud cinta tanah air.
- **Penalaran Kritis**: Menganalisis dan membandingkan informasi dari Al-Qur'an dan hadis dengan temuan sains modern tentang embriologi.
- **Kreativitas**: Menghasilkan produk pembelajaran (poster, presentasi) yang menyajikan keterkaitan antara iman, ilmu, dan hakikat penciptaan.
- **Kolaborasi**: Bekerja sama dalam kelompok diskusi untuk memecahkan masalah dan menggali makna ayat dan hadis.
- **Kemandirian**: Melakukan refleksi pribadi tentang tujuan hidup dan tanggung jawab sebagai hamba Allah yang dilandasi cinta.
- **Kesehatan**: Menyadari kesempurnaan penciptaan fisik menumbuhkan motivasi untuk menjaga kesehatan sebagai amanah dan wujud cinta pada diri.
- **Komunikasi**: Mempresentasikan hasil diskusi dan analisis di depan kelas dengan efektif dan santun.

#### **DESAIN PEMBELAJARAN**

#### A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Memahami kandungan ayat-ayat Al-Qur'an tentang manusia sebagai khalifah Allah, perintah berbuat baik kepada kedua orang tua, menghindari perbuatan keji, toleransi, kewajiban menuntut ilmu pengetahuan dan pengembangannya, tanggung jawab manusia, berkompetisi dalam kebaikan, menyikapi kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, makanan yang halal dan baik, kewajiban bersyukur, pola hidup sederhana, sabar menghadapi cobaan, pelestarian lingkungan, kewajiban dakwah, amar ma'ruf nahi munkar, musyawarah dan demokrasi, serta bersikap jujur dan adil dalam konteks kehidupan beragama, berbangsa, dan bernegara.

Memahami hadis tentang manusia sebagai khalifah Allah, perintah berbuat baik kepada kedua orang tua, menghindari perbuatan keji, toleransi, kewajiban menuntut ilmu pengetahuan dan pengembangannya, tanggung jawab manusia, berkompetisi dalam kebaikan, menyikapi kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, makanan yang halal dan baik, kewajiban bersyukur, pola hidup sederhana, sabar menghadapi cobaan, pelestarian lingkungan, kewajiban dakwah, amar ma'ruf nahi munkar, musyawarah dan demokrasi, serta bersikap jujur dan adil dalam konteks kehidupan, beragama, berbangsa, dan bernegara.

#### **B. LINTAS DISIPLIN ILMU**

- **Biologi**: Keterkaitan fase penciptaan manusia dalam Al-Qur'an dengan ilmu embriologi modern.
- **Sosiologi**: Memahami konsep manusia sebagai khalifah dan dampaknya dalam struktur sosial masyarakat.
- Bahasa Arab: Menganalisis makna *mufradat* dari ayat dan hadis yang dipelajari.

#### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1**: Peserta didik dapat menganalisis QS al-Mu'minun [23]: 12-14 dan hadis riwayat Muslim tentang fase-fase penciptaan manusia sebagai bukti nyata cinta Allah kepada makhluk-Nya. (2 JP)
- **Pertemuan 2**: Peserta didik dapat menganalisis QS An-Nahl [16]: 78 tentang kesempurnaan penciptaan dan QS al-Baqarah [2]: 30-32 tentang amanah sebagai khalifah di bumi. (2 JP)
- **Pertemuan 3**: Peserta didik dapat menganalisis QS az-Zariyat [51]: 56 dan hadis terkait tentang tujuan penciptaan manusia untuk beribadah sebagai puncak ekspresi cinta kepada Allah. (2 JP)
- **Pertemuan 4**: Peserta didik dapat menyajikan keterkaitan kandungan ayat dan hadis tentang hakikat penciptaan manusia dengan fenomena sosial dan mengimplementasikannya dalam perilaku syukur dan tanggung jawab. (2 JP)

#### D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik mampu menjelaskan fase-fase penciptaan manusia sesuai QS

- al-Mu'minun [23]: 12-14.
- 2. Peserta didik mampu menjelaskan potensi (pendengaran, penglihatan, hati) yang dianugerahkan Allah sebagai modal untuk mengenal dan mencintai-Nya.
- 3. Peserta didik mampu menjelaskan makna dan tugas manusia sebagai khalifah di bumi.
- 4. Peserta didik mampu menjelaskan tujuan utama penciptaan manusia adalah untuk beribadah kepada Allah.
- 5. Peserta didik mampu menunjukkan perilaku syukur dan tanggung jawab sebagai implementasi pemahaman tentang hakikat penciptaan.

#### E. IKLIM/BUDAYA MADRASAH

- Membangun suasana kelas yang penuh rasa syukur dan cinta kasih, di mana setiap individu merasa dihargai sebagai ciptaan Allah yang unik.
- Mendorong budaya bertanya dan berdiskusi yang didasari oleh cinta terhadap ilmu dan kebenaran.
- Membiasakan doa dan zikir sebagai cara untuk senantiasa terhubung dengan cinta Sang Pencipta.

#### F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Memahami Hakikat Diri sebagai Wujud Cinta Ilahi dan Amanah di Muka Bumi.

# G. KERANGKA PEMBELAJARAN PRAKTIK PEDAGOGIK

- Model Pembelajaran: Discovery Learning, Project-Based Learning
- Pendekatan: Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)
  - Mindful Learning: Melalui kegiatan tadabur dan refleksi, peserta didik secara sadar merenungkan keagungan Allah dalam setiap fase penciptaannya, menumbuhkan kekaguman dan cinta yang mendalam.
  - Meaningful Learning: Peserta didik menghubungkan materi tentang hakikat penciptaan dengan tujuan hidup mereka sendiri, menjadikan ibadah dan peran sebagai khalifah bermakna secara personal.
  - Joyful Learning: Proses pembelajaran dibuat menyenangkan melalui penggunaan media visual (video), diskusi kelompok yang aktif, dan proyek kreatif yang membangkitkan semangat.
- **Metode Pembelajaran**: Ceramah interaktif, diskusi, tanya jawab, penugasan, presentasi.

#### • Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi:

- Diferensiasi Konten: Menyediakan materi dalam berbagai format (teks, gambar, video) untuk mengakomodasi gaya belajar yang berbeda.
- Diferensiasi Proses: Memberikan pilihan kepada peserta didik untuk bekerja secara individu atau kelompok dalam mendalami materi.
- Diferensiasi Produk: Memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk menunjukkan pemahaman mereka melalui berbagai produk (misalnya, poster, esai reflektif, atau presentasi digital).

#### KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah**: Pemanfaatan perpustakaan madrasah untuk mencari referensi tafsir dan buku-buku sains yang relevan.
- Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat: Melibatkan orang tua untuk berdiskusi dengan anak tentang rasa syukur atas karunia kehidupan.
- **Mitra Digital**: Menggunakan platform online untuk mengakses video pembelajaran tentang embriologi dan sumber-sumber digital lainnya.

#### LINGKUNGAN BELAJAR

- Ruang Fisik: Penataan tempat duduk yang fleksibel (klasikal dan kelompok) untuk mendukung berbagai mode pembelajaran.
- **Ruang Virtual**: Pemanfaatan Google Classroom atau platform serupa untuk berbagi materi dan mengumpulkan tugas.
- **Budaya Belajar**: Menciptakan atmosfer yang saling menghargai, terbuka untuk bertanya, dan memandang proses belajar sebagai sebuah perjalanan spiritual untuk mendekatkan diri kepada Allah dengan penuh cinta.

#### PEMANFAATAN DIGITAL

- Menayangkan video animasi tentang proses perkembangan janin dalam kandungan.
- Menggunakan slide presentasi (PPT/Canva) untuk menjelaskan poin-poin penting.
- Mengakses aplikasi Al-Qur'an digital untuk mendengarkan bacaan dan melihat terjemahan.

#### H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI PERTEMUAN 1 (2 JP : 90 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Ilmu

Pembahasan : Fase-Fase Penciptaan Manusia (QS al-Mu'minun [23]: 12-14 & Hadis)

#### **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**

- **Pembukaan dengan Cinta**: Guru membuka pelajaran dengan salam, senyuman hangat, dan mengajak berdoa sebagai wujud cinta kepada Allah.
- **Koneksi Hati**: Guru memeriksa kehadiran dan menanyakan kabar peserta didik untuk membangun hubungan yang positif.
- Apersepsi (Meaningful): Guru mengajukan pertanyaan pemantik: "Pernahkah kalian berpikir betapa luar biasanya proses kita ada di dunia ini? Itu adalah salah satu bukti cinta terbesar dari Allah kepada kita."
- **Menyampaikan Tujuan**: Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu untuk memahami keajaiban proses penciptaan sebagai tanda cinta Allah.
- **Motivasi**: Guru menekankan bahwa dengan memahami ini, rasa cinta dan syukur kita kepada-Nya akan semakin bertambah.

#### **KEGIATAN INTI (60 MENIT)**

- Mengamati dengan Hati (Mindful): Peserta didik diminta membaca QS al-Mu'minun [23]: 12-14 dan hadis riwayat Muslim dengan khusyuk.
- Menjelajahi Ilmu (Joyful): Guru menayangkan video singkat tentang proses

embriologi modern, kemudian mengajak peserta didik menghubungkannya dengan penjelasan dalam Al-Qur'an dan hadis. Ini menumbuhkan cinta pada ilmu yang selaras dengan wahyu.

- **Diskusi Kelompok (Meaningful)**: Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok untuk mendiskusikan:
  - 1. Urutan proses penciptaan manusia berdasarkan ayat dan hadis.
  - 2. Hikmah dan bukti cinta Allah yang terkandung dalam setiap fase penciptaan.
  - 3. Bagaimana pengetahuan ini memperkuat iman dan rasa cinta kita kepada Sang Pencipta.
- **Presentasi**: Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya secara singkat.
- Pembelajaran Berdiferensiasi:
  - Proses: Kelompok dengan gaya belajar visual dapat membuat diagram alur proses penciptaan, sementara kelompok auditori fokus pada diskusi makna.
  - Konten: Guru menyediakan artikel tambahan bagi kelompok yang ingin menggali lebih dalam tentang korelasi sains dan Al-Qur'an.

#### **KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)**

- Refleksi (Mindful): Guru mengajak peserta didik merenung: "Setelah mengetahui proses ini, perasaan cinta seperti apa yang muncul dalam hati kalian untuk Allah?"
- Rangkuman: Guru bersama peserta didik menyimpulkan bahwa setiap detail penciptaan manusia adalah rancangan yang penuh cinta dan kesempurnaan dari Allah.
- **Tindak Lanjut**: Peserta didik diminta untuk mengucapkan rasa syukur kepada Allah sebelum tidur karena telah diciptakan dengan bentuk terbaik.
- **Penutup**: Salam dan doa.

#### PERTEMUAN 2 (2 JP: 90 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Diri dan Sesama Manusia Pembahasan: Anugerah Kesempurnaan dan Amanah Kekhalifahan (QS An-Nahl [16]: 78 & QS al-Baqarah [2]: 30-32)

#### **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**

- **Pembukaan dengan Syukur**: Guru memulai dengan salam, doa, dan mengajak peserta didik bersyukur atas nikmat bisa kembali belajar.
- Review Bermakna: Guru mengaitkan materi sebelumnya (proses fisik) dengan materi hari ini: "Allah yang dengan cinta-Nya menciptakan kita, juga membekali kita dengan anugerah yang luar biasa. Apa saja itu?"

#### **KEGIATAN INTI (60 MENIT)**

- **Tadabur Ayat (Mindful)**: Peserta didik membaca dan menganalisis QS An-Nahl [16]: 78, fokus pada anugerah pendengaran, penglihatan, dan hati sebagai modal untuk mengenal dan mencintai-Nya.
- **Diskusi (Meaningful)**: Diskusi kelas tentang bagaimana kita menggunakan anugerah tersebut sebagai wujud cinta pada diri (menjaga dari yang haram) dan cinta pada Allah (menggunakannya untuk kebaikan).

- **Memahami Amanah Cinta (Meaningful)**: Guru menjelaskan konsep *khalifah* dari QS al-Baqarah [2]: 30-32 sebagai sebuah amanah besar yang dilandasi kepercayaan dan cinta Allah kepada manusia.
- Studi Kasus (Joyful): Peserta didik dalam kelompok mendiskusikan contoh-contoh nyata bagaimana seorang pelajar bisa menjadi khalifah di sekolah dan di rumah (misalnya, menjaga kebersihan, menolong teman, belajar sungguh-sungguh).

#### • Pembelajaran Berdiferensiasi:

 Proses: Peserta didik dapat memilih untuk menganalisis peran khalifah dalam konteks lingkungan (cinta lingkungan) atau sosial (cinta sesama).

#### **KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)**

- **Refleksi**: Guru bertanya: "Amanah cinta apa yang paling ingin kalian wujudkan sebagai seorang khalifah mulai hari ini?"
- Rangkuman: Disimpulkan bahwa anugerah fisik dan akal adalah bekal untuk menjalankan amanah kekhalifahan dengan penuh cinta dan tanggung jawab.
- **Tindak Lanjut**: Peserta didik ditugaskan untuk menulis satu tindakan nyata yang akan mereka lakukan sebagai khalifah di lingkungan mereka.
- Penutup: Salam dan doa.

#### PERTEMUAN 3 (2 JP: 90 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya

Pembahasan : Tujuan Puncak Penciptaan: Ibadah sebagai Ekspresi Cinta (QS az-Zariyat [51]: 56 & Hadis)

#### **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**

- **Pembukaan Penuh Makna**: Salam, doa, dan guru memulai dengan kutipan: "Setiap karya besar pasti punya tujuan. Begitu pula penciptaan kita, tujuan terbesarnya adalah untuk mengekspresikan cinta kita kepada Sang Pencipta."
- Review: Mengingat kembali peran sebagai khalifah dan menghubungkannya dengan tujuan akhir.

#### **KEGIATAN INTI (60 MENIT)**

- Fokus pada Tujuan (Mindful): Peserta didik membaca dan mendalami QS az-Zariyat [51]: 56. Guru menekankan bahwa kata 'ibadah' di sini memiliki makna yang sangat luas, yaitu semua aktivitas yang dilandasi niat karena cinta kepada Allah.
- Brainstorming (Joyful & Meaningful): Secara berkelompok, peserta didik membuat peta pikiran (mind map) tentang "Bentuk-Bentuk Ibadah sebagai Wujud Cinta", mencakup ibadah mahdhah (shalat, puasa) dan ghairu mahdhah (belajar, menolong orang tua, tersenyum).
- Analisis Hadis: Membahas hadis tentang hak Allah atas hamba-Nya, yaitu untuk disembah dan tidak disekutukan. Guru menjelaskan bahwa tauhid adalah bentuk cinta yang paling murni dan utama.

#### Pembelajaran Berdiferensiasi:

 Produk: Hasil brainstorming bisa dalam bentuk mind map digital (Canva) atau manual di kertas plano.

#### **KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)**

- **Refleksi**: Peserta didik diminta menuliskan dalam satu kalimat, "Bagaimana saya bisa menjadikan aktivitas belajar saya hari ini sebagai sebuah ibadah dan wujud cinta kepada Allah?"
- Rangkuman: Disimpulkan bahwa tujuan hidup manusia adalah mengabdi kepada Allah, dan pengabdian sejati lahir dari rasa cinta yang tulus.
- **Tindak Lanjut**: Mengajak peserta didik untuk meniatkan setiap aktivitas esok hari sebagai ibadah.
- Penutup: Salam dan doa.

#### PERTEMUAN 4 (2 JP : 90 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Diri dan Sesama Manusia, Cinta Ilmu, Cinta Allah Swt. Pembahasan: Implementasi dan Presentasi Proyek "Ciptaan-Nya, Wujud Cinta-Nya" **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)** 

- **Pembukaan Semangat**: Salam, doa, dan guru memberikan apresiasi atas proses belajar selama tiga pertemuan.
- **Pengantar**: Guru menjelaskan bahwa hari ini adalah saatnya berbagi pemahaman dan cinta yang telah dipelajari melalui karya.

#### **KEGIATAN INTI (65 MENIT)**

- Galeri Karya (Joyful): Setiap kelompok mempresentasikan produk akhir mereka (poster, infografis, atau presentasi) yang merangkum seluruh materi Bab 1 dengan tema "Hakikat Penciptaan Manusia sebagai Wujud Cinta Ilahi".
- Sesi Apresiasi (Meaningful): Setelah setiap presentasi, kelompok lain memberikan umpan balik positif dan pertanyaan, menciptakan suasana saling belajar dan menghargai.
- **Diskusi Panel**: Guru memoderasi diskusi kelas untuk merangkum poin-poin terpenting dari semua presentasi, menekankan bagaimana pemahaman ini mengubah cara pandang mereka terhadap diri sendiri, sesama, dan Allah.
- Pembelajaran Berdiferensiasi:
  - Produk: Penilaian didasarkan pada kreativitas, kedalaman konten, dan kemampuan presentasi sesuai dengan produk yang dipilih kelompok.

#### **KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)**

- Refleksi Akhir: Guru memandu refleksi akhir tentang keseluruhan pembelajaran Bab 1. "Apa satu pelajaran tentang cinta yang paling membekas dari bab ini?"
- Rangkuman: Guru memberikan penguatan bahwa memahami hakikat diri adalah langkah awal untuk hidup penuh syukur, tanggung jawab, dan cinta kepada Allah dan segenap ciptaan-Nya.
- **Tindak Lanjut**: Mengerjakan soal latihan di buku sebagai asesmen sumatif pengetahuan.
- **Penutup**: Salam dan doa.

#### I. ASESMEN PEMBELAJARAN

#### ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)

• Tanya jawab lisan di awal pertemuan pertama untuk mengukur pemahaman

awal peserta didik tentang konsep penciptaan.

#### **ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)**

- Observasi keaktifan peserta didik dalam diskusi kelompok.
- Penilaian presentasi singkat hasil diskusi kelompok di setiap pertemuan.
- Peta pikiran (mind map) yang dibuat pada pertemuan ketiga.

#### **ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)**

- Penilaian produk akhir (poster/presentasi) pada pertemuan keempat, dengan rubrik yang mencakup aspek konten, kreativitas, dan relevansi dengan tema cinta.
- Tes tulis menggunakan soal-soal pada bagian "Ayo Berlatih" di akhir Bab 1 buku pegangan untuk mengukur pemahaman kognitif.

Mengetahui, Kepala Madrasah	
NID	NIP